

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

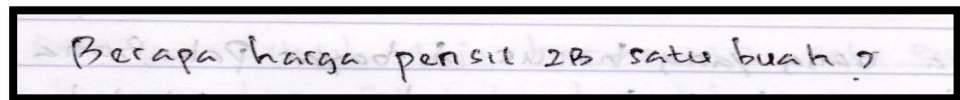
A. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Bergaya Kognitif Reflektif

1. Deskripsi dan Analisis Data Subjek EK

Subjek EK mampu mengajukan masalah sebanyak tiga belas masalah, dari ketiga belas masalah tersebut akan dikaji satu persatu mengenai kriteria pengajuan masalah yang telah dijelaskan pada bab II.

a. Masalah 1

Subjek EK mengajukan masalah 1 dengan menanyakan harga pensil Handy 2B per lusin. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.1.1
Data Pengajuan Masalah 1 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

EK.1.1 : Ini Bu

P :Baiklah. Dari Masalah yang kamu ajukan tersebut, informasi mana yanga kamu gunakan? Coba Tunjukkan!

EK.1.2 : Ini Bu (Sambil menunjuk pada informasi yang dimaksud)



10 lusin pensil Handy 2B

Rp 168.000,00

- P : Baik, Apa menurutmu masalah yang kamu ajukan tersebut dapat dipecahkan?
- EK.1.3 : Bisa Bu
- P : Bagaimana pemecahannya?
- EK.1.4 : Dari sini (menunjuk informasi yang dimaksud).
- P : Mmm. Menurutmu Masalah yang kamu ajukan tersebut, tergolong masalah mudah, sulit atau sedang?
- EK.1.5 : Sedang Bu
- P : Kenapa sedang?
- EK.1.6 : Karena jawaban dari masalah itu dibutuhkan satu kali cara penyelesaian masalah

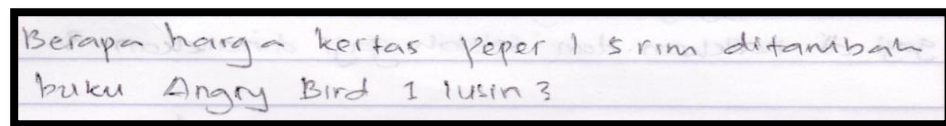
Dari cuplikan wawancara masalah 1, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada bagian EK.1.2), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai pada cuplikan wawancara EK.1.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai pada cuplikan wawancara bagian EK.1.5)

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 1 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.1.2. Masalah 1 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data untuk menjawab masalah tersebut tersedia pada informasi yang diberikan peneliti dengan mengolah data yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yakni dengan menghitung harga satu lusin

pensil dengan cara mengolah data yang diketahui. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan harga pensil Handy 2B.

b. Masalah 2

Subjek EK mengajukan masalah 2 dengan menanyakan harga kertas paper1 ditambah buku Angry Bird. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.1.2
Data Pengajuan Masalah 2 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- EK.2.1 : Sudah Bu
P : Coba bacakan!
EK.2.2 : “ Berapa harga kertas Paper1 5 rim ditambah buku Angry Bird 1 lusin?”
P :Baiklah. Dari Masalah yang kamu ajukan tersebut, informasi mana yang kamu gunakan? Coba Tunjukkan!
EK.2.3 : Ini Bu (Sambil menunjuk pada informasi yang dimaksud)



10 Rim Kertas Paper1 70 gr	Rp 265.000,00
9 lusin Buku Tulis Angry Bird	Rp 388.800,00

- P : Baik, Apa menurutmu masalah yang kamu ajukan tersebut dapat dipecahkan?
- EK.2.4 : Bisa Bu
- P : Kalau bisa, informasi/data mana yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut?
- EK.2.5 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)
- P : Ok. Menurutmu masalah yang kamu ajukan tersebut, tergolong masalah mudah, sulit atau sedang?
- EK.2.6 : Sulit Bu
- P : Kenapa sulit?
- EK.2.7 : Itu Bu, karena dibutuhkan banyak cara untuk menyelesaikannya

Dari cuplikan wawancara masalah 2, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai bagian EK.2.3), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.2.4) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai jawaban EK pada bagian EK.2.6).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 2 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.2.3. Masalah 2 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data untuk menjawab masalah tersebut tersedia pada informasi yang diberikan peneliti dengan mengolah data yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena

jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data yakni menghitung harga 5 rim kertas paper1 terlebih dahulu kemudian menghitung harga 1 lusin buku selanjutnya harga tersebut ditambahkan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang saling dikaitkan yakni menanyakan harga kertas paper1 ditambah harga buku tulis angry bird.

c. Masalah 3

Subjek EK mengajukan masalah 3 dengan menanyakan harga penghapus penguin 2 lusin. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:

Gambar 4.1.3
Data Pengajuan Masalah 3 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

EK.3.1 : Ini Bu
P :Ok. Dari Masalah yang kamu ajukan tersebut, informasi mana yang kamu gunakan?
EK.3.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



6 lusin penghapus Penguin

Rp 136.800,00

- P :Ok. Apa menurutmu masalah yang kamu ajukan tersebut dapat dipecahkan?
- EK.3.3 : Bisa Bu
- P : Coba tunjukkan informasi/cara yang mana yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!
- EK.3.4 : Yaa informasi tadi Bu.
- P : Oke. Menurutmu Masalah yang kamu ajukan tersebut, tergolong masalah mudah, sulit atau sedang?
- EK.3.5 : Sedang Bu
- P : Kenapa ?
- EK.3.6 :Karena untuk menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan satu kali pengolahan data, gak langsung menggunakan data yang ada.

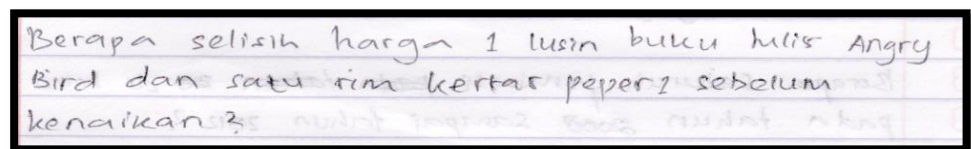
Dari cuplikan wawancara masalah 3, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai bagian EK.3.2), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.3.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai jawaban EK pada bagian EK.3.5)

Berdasarkan data pengajuan masalah dan cuplikan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 3 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.3.2. Masalah 3 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data untuk menjawab masalah tersebut tersedia pada informasi yang diberikan peneliti dengan mengolah data yang ada. Selanjutnya,

masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada yakni dengan menghitung harga 2 lusin penghapus dengan cara mengolah data yang telah diketahui. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi yang ada, yakni hanya menanyakan harga penghapus Pinguin.

d. Masalah 4

Subjek EK mengajukan masalah 4 dengan menanyakan selisih harga 1 lusin buku tulis Angry Bird dan satu rim kertas paper1 sebelum kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.1.4
Data Pengajuan Masalah 4 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

EK.4.1 : Sudah Bu

- P : Baiklah. Dari Masalah yang kamu ajukan tersebut, informasi mana yang kamu gunakan? Coba Tunjukkan!
- EK.4.2 : Ini Bu (Sambil menunjuk pada informasi tersebut)
- 
 9 lusin Buku Tulis Angry Bird Rp 388.800,00
 10 Rim Kertas Paper1 70 gr Rp 265.000,00
- P : Baik, Apa menurutmu masalah yang kamu ajukan tersebut dapat dipecahkan?
- EK.4.3 : Bisa Bu
- P : Informasi mana atau data mana yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut!
- EK.4.4 : Dari sini (menunjuk informasi yang dimaksud).
- P : Oke. Menurutmu masalah yang kamu ajukan tersebut, tergolong masalah mudah, sulit atau sedang?
- EK.4.5 : Sulit
- P : Kenapa sulit?
- EK.4.6 : Itu Bu, untuk menyelesaikannya dibutuhkan banyak cara/pengolahan data.

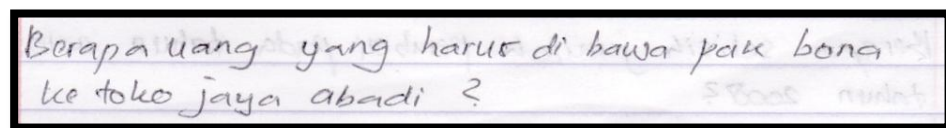
Dari cuplikan wawancara masalah 4, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai cuplikan wawancara bagian EK.4.2), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.4.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai jawaban EK pada bagian EK.4.5)

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 4 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.4.2. Masalah 4 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data untuk menjawab

masalah tersebut tersedia pada informasi yang diberikan peneliti dengan mengolah data yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yakni mencari harga 1 lusin buku tulis Angry Bird kemudian menghitung harga satu rim kertas Paper1 selanjutnya menghitung selisihnya. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang saling dikaitkan, yakni mengkaitkan harga buku tulis Angry Bird dan kertas Paper1 dengan mencari selisihnya.

e. Masalah 5

Subjek EK mengajukan masalah 5 dengan menanyakan uang yang harus dibayar Pak Bona ke toko Jaya Abadi. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.1.5
Data Pengajuan Masalah 5 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Masalah yang diajukan itu dari informasi mana?
 EK.5.1 : Dari sini loo Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



10 lusin pensil Handy 2B	Rp 168.000,00
5 Lusin Pulpen Hi-Tech H	Rp 186.000,00
9 lusin Buku Tulis Angry Bird	Rp 388.800,00
10 Rim Kertas Paper1 70 gr	Rp 265.000,00
3 Lusin Penggaris	Rp 45.000,00
2 lusin Stabilo Boss	Rp 124.500,00

P : Ok. Menurut EK apa masalah ini dapat dipecahkan?
 EK.5.2 : Dapat Bu
 P : Masalah itu tergolong sulit nggak?
 EK.5.3 : Sulit Bu

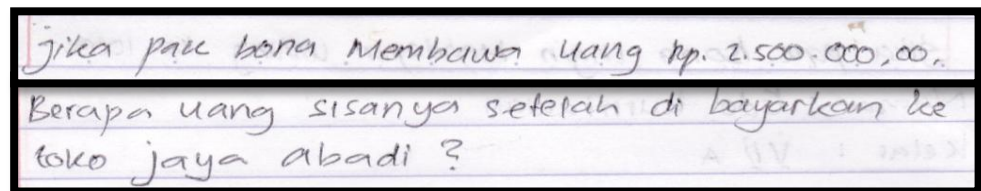
Dari cuplikan wawancara masalah 5, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai bagian EK.5.1), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.5.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai jawaban EK pada bagian EK.5.3)

Berdasarkan data pengajuan masalah dan cuplikan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 5 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.5.1. Masalah 5 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data untuk menjawab masalah tersebut tersedia pada informasi

yang diberikan peneliti dengan mengolah data yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yakni dengan menjumlahkan semua harga barang yang telah dibeli Pak Bona. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni menanyakan uang yang harus di bawa Pak Bona.

f. Masalah 6

Subjek EK mengajukan masalah 6 dengan menanyakan sisa uang Pak Bona setelah dibayarkan ke toko Jaya Abadi. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.1.6
Data Pengajuan Masalah 6 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

EK.6.1 :Ini Bu.

- P :Mengapa mengajukan masalah seperti itu?
 EK.6.2 :Tadi kan sudah menanyakan jumlah uang Pak Bona yang harus dibayarkan, apa salahnya kalau menanyakan sisanya. Boleh kan Bu?
- P :Ya jelas boleh, kan terserah. Dari Masalah yang kamu ajukan tersebut, informasi mana yang kamu gunakan?
 EK.6.3 :Ini Bu (Sambil menunjuk pada informasi yang dimaksud)



10 lusin pensil Handy 2B	Rp 168.000,00
5 Lusin Pulpen Hi-Tech H	Rp 186.000,00
9 lusin Buku Tulis Angry Bird	Rp 388.800,00
10 Rim Kertas Paper1 70 gr	Rp 265.000,00
3 Lusin Penggaris	Rp 45.000,00
2 lusin Stabilo Boss	Rp 124.500,00

- Tapi untuk yang Rp 2.500.000,- nya saya karang sendiri Bu.
- P :Ooo. Apa menurutmu masalah yang kamu ajukan tersebut dapat dipecahkan?
 EK.6.4 : Bisa dong Bu
- P :Okelah. Menurutmu Masalah yang kamu ajukan tersebut, tergolong masalah mudah, sulit atau sedang?
 EK.6.5 : Sulit Bu
- P : Kenapa ?
 EK.6.6 :Karena untuk menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan minimal dua kali pengolahan data lagi , begitu mungkin. Hehe

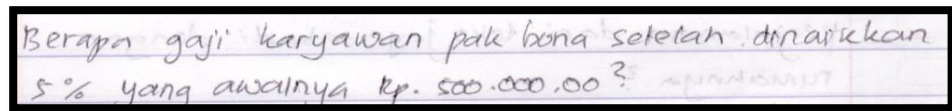
Dari cuplikan wawancara masalah 6, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai pada cuplikan wawancara di bagian EK.6.3), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.6.4)

dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai jawaban EK pada bagian EK.6.5)

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 6 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.6.3. Masalah 6 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data untuk menjawab masalah tersebut tersedia pada informasi yang diberikan peneliti dengan mengolah data yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, yaitu menghitung jumlah uang yang harus dibayar Pak Bona terlebih dahulu kemudian uang Rp 2.500.000,- dikurangkan dengan jumlah uang yang harus dibayar Pak Bona tersebut. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan kondisional, karena pertanyaan yang diajukan memberikan suatu kondisi tertentu pada inti pertanyaan, yaitu memberikan kondisi, “Jika Pak Bona membawa uang Rp 2.500.000,-“.

g. Masalah 7

Subjek EK mengajukan masalah 7 dengan menanyakan berapa gaji karyawan Pak Bona setelah dinaikkan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.1.7
Data Pengajuan Masalah 7 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- EK.7.1 : Bentar Bu
P : Iya, tidak apa-apa
EK.7.2 : Sudah Bu
P : Ok. Dari Masalah yang kamu ajukan tersebut, informasi mana yang kamu gunakan?
EK.7.3 : Ini Bu (Sambil menunjuk pada informasi yang dimaksud)
Pak Bona akan memberikan kenaikan gaji sebesar 5% kepada karyawan-karyawan tokonya, yang awalnya Rp 500.000,00 /bulan.
P. : Baik, apakah menurutmu masalah yang kamu ajukan tersebut dapat dipecahkan?
EK.7.4 : Bisa Bu
P : Baik. Menurutmu Masalah yang kamu ajukan tersebut, tergolong masalah mudah, sulit atau sedang?
EK.7.5 : Sedang Bu

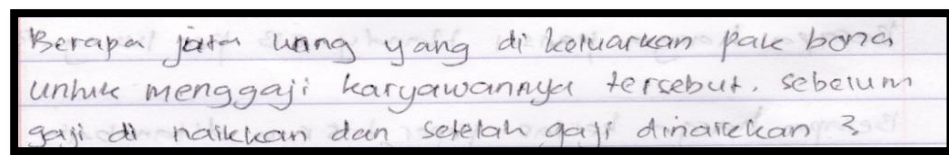
Dari cuplikan wawancara masalah 7, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai bagian EK.7.3),

menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.7.4) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai jawaban EK pada bagian EK.7.5)

Berdasarkan data pengajuan masalah dan cuplikan wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 7 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.7.3. Masalah 7 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data untuk menjawab masalah tersebut tersedia pada informasi yang diberikan peneliti dengan mengolah data yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yaitu dengan menghitung kenaikan gaji, kemudian kenaikan tersebut ditambah dg Rp 500.000,-. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan kondisional, karena pertanyaan yang diajukan memberikan suatu kondisi tertentu pada inti pertanyaan, yaitu kondisi "setelah dinaikkan 5% yang awalnya Rp 500.000,-".

h. Masalah 8

Subjek EK mengajukan masalah 8 dengan menanyakan uang yang dikeluarkan Pak Bona untuk menggaji karyawannya sebelum dinaikkan dan setelah gaji dinaikkan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.1.8
Data Pengajuan Masalah 8 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- EK.8.1 : Bentar yaa Bu
P : Iya.
EK.8.2 : Ini Bu
P : Masalah yang diajukan itu dari informasi mana?
EK.8.3 : Dari sini loo Bu (menunjuk informasi yang dimaksud) kayak pertanyaan tadi itu Bu
P : Pertanyaan tadi yang mana?
EK.8.4 : Itu loo Bu yang nomer 7 tadi.
P :Ooo. Ok, menurutmu apa masalah ini dapat dipecahkan?
EK.8.5 : Dapat Bu
P : Masalah itu tergolong sulit, sedang atau mudah?
EK.8.6 : Sulit Bu

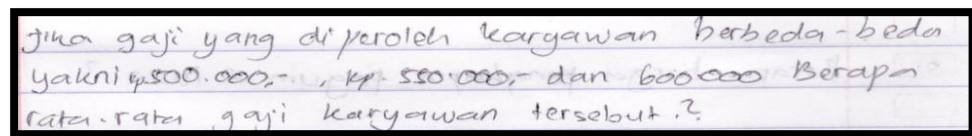
Dari cuplikan wawancara masalah 8, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai cuplikan

wawancara pada bagian EK.8.3), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.8.5) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai jawaban EK pada bagian EK.8.6)

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 8 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.8.4. Masalah 8 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data untuk menjawab masalah tersebut tersedia pada informasi yang diberikan peneliti dengan mengolah data yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yaitu dengan menghitung gaji karyawan sebelum dinaikkan kemudian menghitung gaji karyawan setelah dinaikkan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan memberikan dua kondisi yang saling dikaitkan, yakni menanyakan gaji karyawan sebelum dinaikkan dan menanyakan gaji karyawan setelah dinaikkan.

i. Masalah 9

Subjek EK mengajukan masalah 9 dengan menanyakan rata-rata gaji karyawan Pak Bona. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Jika gaji yang diperoleh karyawan berbeda-beda yakni Rp 500.000,-, Rp 550.000,- dan 600.000. Berapa rata-rata gaji karyawan tersebut?

Gambar 4.1.9
Data Pengajuan Masalah 9 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Masalah yang diajukan itu dari informasi mana?
 EK.9.1 : Sebenarnya ini karangan saya Bu, tapi saya tambah-tambahi Bu. Tapi tetap saya tadi menggunakan gaji yang Rp 500.000,- ini (dengan menunjuk informasi yang dimaksud).
 P :Ooo. Ok, menurutmu apa masalah ini dapat dipecahkan?
 EK.9.2 : Dapat Bu
 P : Masalah itu tergolong sulit, sedang atau mudah?
 EK.9.3 : Sulit Bu.

Dari cuplikan wawancara masalah 9, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai cuplikan wawancara pada bagian EK.9.1), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian

EK.9.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai jawaban EK pada bagian EK.9.3)

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 9 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.9.1. Masalah 9 termasuk masalah yang dapat dipecahkan. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yakni dengan menjumlahkan gaji ketiga karyawan tersebut kemudian menghitung rata-ratanya. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan kondisional, karena pertanyaan yang diajukan memberikan suatu kondisi tertentu pada inti pertanyaan, yakni kondisi “Jika gaji karyawan yang diperoleh berbeda-beda yaitu Rp 500.000,-, Rp 550.000,-, Rp 600.000,-”.

j. Masalah 10

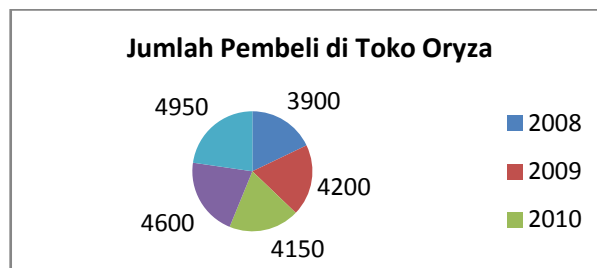
Subjek EK mengajukan masalah 10 dengan menanyakan seluruh pembeli di toko Oryza pada tahun 2008 sampai tahun 2012. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:

Berapa seluruh pembeli pada tahun 2008 di toko Oryza pada tahun 2008 sampai tahun 2012?

Gambar 4.1.10
Data Pengajuan Masalah 10 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- EK.10.1 : Ini Bu
 P : Masalah yang diajukan itu dari informasi yang mana?
 EK.10.2 : Dari sini loo Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



- P :Ok. Menurut EK apa masalah ini dapat dipecahkan?
 EK.10.3 : Dapat Bu
 P : Masalah itu tergolong sulit nggak?
 EK.10.4 : Sedang Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 10, subjek EK menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai cuplikan wawancara pada bagian EK.10.2), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.10.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai jawaban EK pada bagian EK.10.4)

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 10 menggunakan informasi visual, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.10.2. Masalah 10 termasuk masalah yang dapat dipecahkan. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada yakni dengan menjumlahkan seluruh pembeli dari tahun 2008 sampai tahun 2012. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi/lebih yang dihubungkan, yakni dengan membuat pertanyaan yang menghubungkan jumlah pembeli pada tahun 2008 sampai tahun 2012.

k. Masalah 11

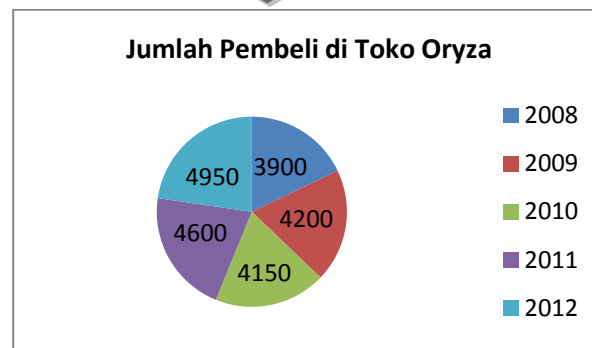
Subjek EK mengajukan masalah 11 dengan menanyakan selisih jumlah pembeli pada tahun 2010 dengan tahun 2008. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:

Berapa selisih jumlah pembeli pada tahun 2010 dengan tahun 2008?

Gambar 4.1.11
Data Pengajuan Masalah 11 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Masalah yang EK ajukan itu dari informasi mana?
 EK.11.1 : Dari sini Bu



P : Ok. Menurut EK apa masalah ini dapat dipecahkan?
 EK.11.2 : Dapat Bu
 P : Masalah itu tergolong sulit nggak?
 EK.11.3 : Sedang Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 11, subjek EK menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai cuplikan wawancara pada bagian EK.11.1), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.11.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai jawaban EK pada bagian EK.11.3).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 11 menggunakan informasi visual, karena subjek EK mengacu

pada informasi yang berkaitan dengan diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.11.1. Masalah 11 termasuk masalah yang dapat dipecahkan. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yaitu dengan mengurangi jumlah pembeli di tahun 2010 dengan tahun 2008. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang dihubungkan, yaitu menanyakan selisih jumlah pembeli di tahun 2008 dengan jumlah pembeli di tahun 2010.

1. Masalah 12

Subjek EK mengajukan masalah 12 dengan menanyakan keuntungan Pak Bona dari penjualan buku tulis Angry Bird. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:

Jika pak Bona ingin mendapat untung Rp. 1000,- dari penjualan 1 buah buku tulis Angry Bird berapa harga yang harus di jual pak bona per buahnya?

Gambar 4.1.12
Data Pengajuan Masalah 12 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- EK.12.1 : Bentar ya Bu
 P : Iya
 EK.12.2 : Sudah Bu
 P : Masalah yang kamu ajukan itu dari informasi yang mana?
 EK.12.3 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



9 lusin Buku Tulis Angry Bird

Rp 388.800,00

- P : Ok. Menurutmu apa masalah ini dapat dipecahkan?
 EK.12.4 : Dapat Bu
 P : masalah itu tergolong sulit nggak?
 EK.12.5 : Sulit Bu

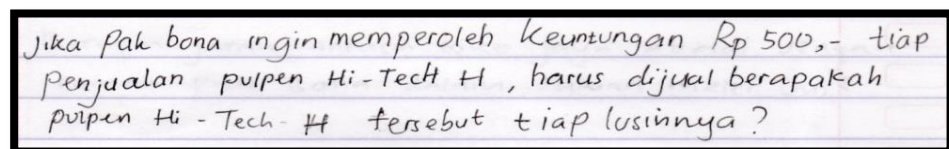
Dari cuplikan wawancara masalah 12, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai cuplikan wawancara pada bagian EK.12.3), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.12.4) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai jawaban EK pada bagian EK.12.5).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil cuplikan wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 12 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Masalah 12 termasuk masalah yang dapat dipecahkan

karena data untuk menjawab pertanyaan tersebut terdapat pada informasi yang diberikan dengan mengolah data yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yaitu dengan menghitung harga satu buah buku tulis kemudian menambahkan harga satu buah buku tulis tersebut dengan Rp 1000,-. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan kondisional, karena pertanyaan yang diajukan memberikan kondisi tertentu pada inti pertanyaan, yaitu memberikan kondisi "Jika Pak Bona ingin mendapat untung Rp 1000,-".

m. Masalah 13

Subjek EK mengajukan masalah 13 dengan menanyakan keuntungan Pak Bona dari penjualan pulpen Hi-Tech-H. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



jika Pak bona ingin memperoleh Keuntungan Rp 500,- tiap penjualan pulpen Hi-Tech H, harus dijual berapakah pulpen Hi-Tech-H tersebut tiap lusinnya?

Gambar 4.1.13
Data Pengajuan Masalah 13 Subjek EK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek EK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- EK.13.1 : Ini Bu
 P : Ok. Masalah yang diajukan itu dari informasi yang mana?
 EK.13.2 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)
-  5 Lusin Pulpen Hi-Tech H Rp 186.000,00
- P : yang mana?
 EK.13.3 : Ini Bu (Menunjuk kotak informasi)
 P : Ok. Menurutmu apa masalah ini dapat dipecahkan?
 EK.13.4 : Dapat Bu
 P : Masalah itu tergolong sulit, sedang atau mudah?
 EK.13.5 : Menurut saya ya sulit Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 13, subjek EK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (sesuai cuplikan wawancara pada bagian EK.13.2), menurut EK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (bisa dilihat pada cuplikan wawancara pada bagian EK.13.4) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai jawaban EK pada bagian EK.13.5).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 13 menggunakan informasi verbal, karena subjek EK mengacu pada informasi yang berkaitan dengan kalimat pernyataan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara EK pada bagian EK.13.2. Masalah 13 termasuk masalah yang dapat dipecahkan. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek EK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung

menggunakan data yang ada, yaitu dengan harga satu buah pulpen Hi-Tech-H kemudian harga satu buah pulpen Hi-Tech-H tersebut ditambah dengan Rp 500,-/buah. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan kondisional, karena pertanyaan yang diajukan memberikan kondisi tertentu pada inti pertanyaan, yaitu kondisi” Jika Pak Bona ingin mendapat keuntungan Rp 500,-”.

Berikut disajikan rangkuman hasil analisis data pengajuan masalah subjek EK:

Tabel 4.1
Rangkuman Hasil Analisis Data Pengajuan Masalah Subjek EK

Analisis Kriteria Pengajuan Masalah		Masalah												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Kecenderungan Informasi yang digunakan sebagai sumber	Verbal	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√
	Visual										√	√		
Dapat tidaknya masalah dipecahkan	Dapat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Tidak													
Tingkat	Tinggi		√		√		√	√	√	√			√	√

kesulitan masalah	Sedang	√		√		√					√	√		
	Rendah													
Struktur bahasa kalimat masalah	Penempatan	√		√		√								
	Relasional		√		√				√		√	√		
	Kondisional						√	√		√			√	√

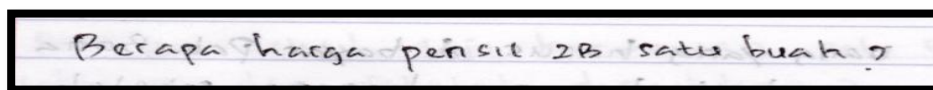
Keterangan : √ : Kriteria pengajuan masalah terpenuhi

2. Deskripsi dan Analisis Data Subjek MK

Subjek MK mampu mengajukan masalah sebanyak tiga belas masalah, dari ketiga belas masalah tersebut akan dikaji satu persatu mengenai kriteria pengajuan masalah yang telah dijelaskan pada bab II guna menggali profil pengajuan masalah matematika siswa.

a. Masalah 1

Subjek MK mengajukan masalah 1 dengan menanyakan harga pensil Handy 2B satu buah. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.2.1
Data Pengajuan Masalah 1 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Mmm, masalah yang diajukan MK tadi itu dapat informasi dari mana?

MK.1.1 : Ini Bu



10 lusin pensil Handy 2B

Rp 168.000,00

P : Baik, Menurutmu masalah yang kamu ajukan itu dapat dipecahkan nggak?

MK.1.2 : Bisa Bu

P :Ok. Menurutmu ini tergolong masalah sulit, sedang atau mudah?

MK.1.3 : Sulit Bu

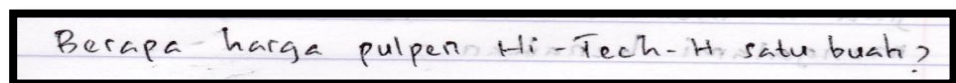
Dari cuplikan wawancara masalah 1, subjek MK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.1.1), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.1.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.1.3).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 1 menggunakan informasi verbal, karena subjek MK mengacu pada informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.1.1. Masalah 1

termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang diberikan. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yakni dengan menghitung harga 1 lusin pensil Handy 2B kemudian menghitung harga satu buah pensil Handy 2B. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi yang ada, yakni hanya menanyakan harga pensil Handy 2B.

b. Masalah 2

Subjek MK mengajukan masalah 2 dengan menanyakan harga pulpen Hi Tech H satu buah. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.2.2
Data Pengajuan Masalah 2 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Sudah MK?
 MK.2.1 : Iya Bu
 P : masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
 MK.2.2 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)

5 Lusin Pulpen Hi-Tech H

Rp 186.000,00

P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 MK.2.3 : Bisa Bu

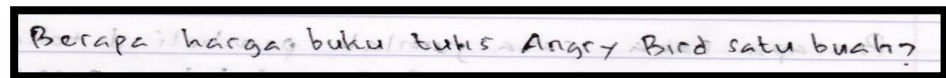
Dari cuplikan wawancara masalah 2, subjek MK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.2.2), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.2.3).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 2 menggunakan informasi verbal, karena subjek MK mengacu pada informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.2.2. Masalah 2 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang diberikan. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal

dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yakni dengan menghitung harga 1 lusin pulpen Hi-Tech-H kemudian menghitung harga 1 buah pulpen Hi-Tech-H. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi yang ada, yakni hanya menanyakan harga pulpen Hi-Tech-H.

c. Masalah 3

Subjek MK mengajukan masalah 3 dengan menanyakan harga buku tulis Angry Bird satu buah. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.2.3
Data Pengajuan Masalah 3 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
MK.3.1 : Ini Bu
P : Yang mana?
MK.3.2 : Dari sini Bu

 9 lusin Buku Tulis Angry Bird Rp 388.800,00

P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
MK.3.3 : Bisa Bu
P : Informasi mana yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah tersebut?

- MK.3.4 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)
 P :Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah sedang, mudah atau sulit?
 MK.3.5 : Sulit Bu

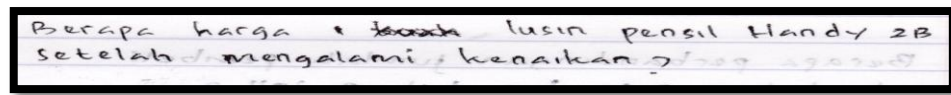
Dari cuplikan wawancara masalah 3, subjek MK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.3.2), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.3.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.3.5).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 3 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.3.2. Masalah 3 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang diberikan. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yaitu dengan

menghitung harga satu lusin buku tulis Angry Bird kemudian menghitung harga satu buah buku tulis Angry Bird. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi yang ada, yakni hanya menanyakan harga buku tulis Angry Bird.

d. Masalah 4

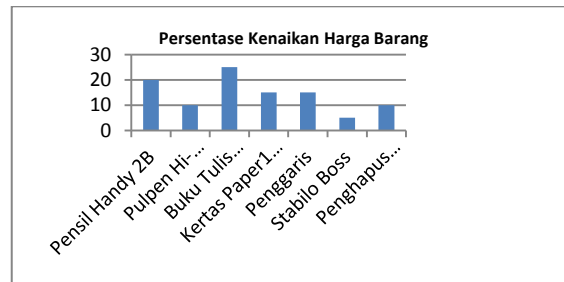
Subjek MK mengajukan masalah 4 dengan menanyakan harga satu lusin pensil Handy 2B setelah mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.2.4
Data Pengajuan Masalah 4 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- | | |
|--------|--|
| P | : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana? |
| MK.4.1 | : Ini Bu |
| P | : Yang mana? |
| MK.4.2 | : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud) |



- P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 MK.4.3 : Bisa Bu
 P :Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 MK.4.4 : Sulit Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 4, subjek MK menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.4.2), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.4.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.4.4).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil cuplikan wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 4 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.4.2. Masalah 4 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut

dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang diberikan. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yaitu dengan menghitung harga 1 lusin pensil Handy 2B kemudian menghitung persentase kenaikannya selanjutnya menghitung harga 1 lusin pensil Handy 2B setelah kenaikan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi yang ada, yakni hanya menanyakan harga pensil Handy 2B setelah mengalami kenaikan.

e. Masalah 5

Subjek MK mengajukan masalah 5 dengan menanyakan harga satu buah pensil Handy 2B setelah dan sebelum mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:

Berapa harga satu buah pensil Handy 2B setelah dan sebelum mengalami kenaikan?

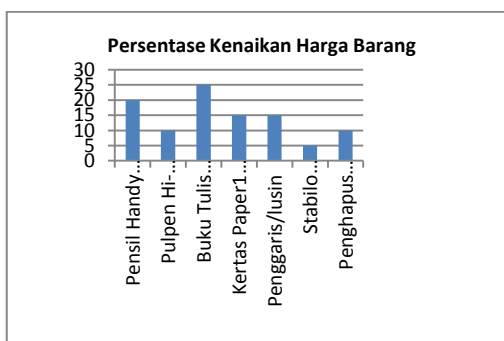
Gambar 4.2.5
Data Pengajuan Masalah 5 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- MK.5.1 : Ini Bu
 P : Dari informasi mana masalah yang kamu ajukan tersebut?
 MK.5.2 : Dari sini Bu



10 lusin pensil Handy 2B Rp 168.000,00



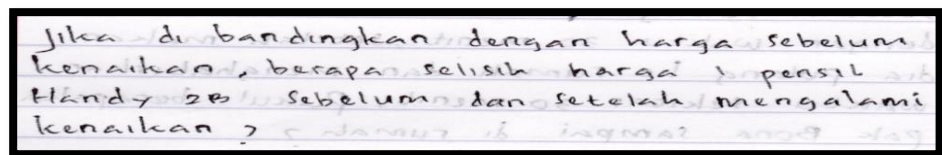
- P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 MK.5.3 : Bisa Bu
 P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 MK.5.4 : Sulit Bu
 P : Kenapa sulit?
 MK.5.5 :Mm karena untuk menyelesaikannya dibutuhkan banyak cara.

Dari cuplikan wawancara masalah 5, subjek MK menunjuk informasi verbal dan visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.5.2), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.5.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.5.4).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 5 menggunakan informasi verbal dan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk uraian dan berbentuk diagram sekaligus. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.5.2. Masalah 5 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung harga 1 buah pensil Handy 2B sebelum mengalami kenaikan, kemudian menghitung persentase kenaikannya selanjutnya menghitung harga satu buah pensil Handy 2B setelah mengalami kenaikan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang saling dikaitkan, yakni menanyakan harga satu buah pensil Handy 2B sebelum mengalami kenaikan dan menanyakan harga satu buah pensil Handy 2B setelah mengalami kenaikan.

f. Masalah 6

Subjek MK mengajukan masalah 6 dengan menanyakan selisih harga satu pensil Handy 2B setelah dan sebelum kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.2.6

Data Pengajuan Masalah 6 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

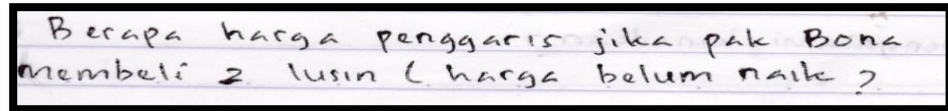
- P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
 MK.6.1 : Ini Bu, seperti yang masalah 5 tadi
 P : seperti yang tadi ya (masalah 5) ?
 MK.6.2 : Iya Bu
 P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 MK.6.3 : Bisa Bu
 P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 MK.6.4 : Sulit Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 6, subjek MK menunjuk informasi verbal dan visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.6.1), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.6.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.6.5).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan cuplikan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 6 menggunakan informasi verbal dan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk uraian dan berbentuk diagram sekaligus. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.6.1. Masalah 6 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada, yaitu dengan menghitung harga satu buah pensil Handy 2B sebelum mengalami kenaikan, kemudian menghitung harga 1 buah pensil Handy 2B setelah mengalami kenaikan, selanjutnya menghitung selisihnya. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan kondisional, karena pertanyaan yang diajukan memberikan suatu kondisi pada inti pertanyaan, yakni kondisi "Jika dibandingkan sebelum kenaikan".

g. Masalah 7

Subjek MK mengajukan masalah 7 dengan menanyakan harga penggaris dua lusin. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.2.7
Data Pengajuan Masalah 7 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
 MK.7.1 : Ini Bu
- ↓
- P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 MK.7.2 : Bisa Bu
- P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 MK.7.3 : Sedang Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 7, subjek MK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.7.1), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.7.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.7.3).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 7 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.7.1. Masalah 7 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali prosedur pengolahan data, tidak langsung menggunakan data yang ada yakni dengan mencari harga 1 lusin penggaris terlebih dahulu, kemudian mencari harga 2 lusin penggaris. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi yang ada, yaitu hanya menanyakan harga penggaris.

h. Masalah 8

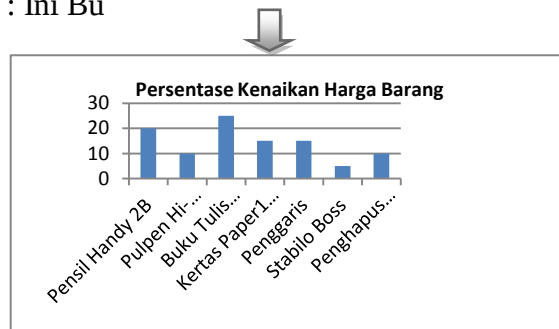
Subjek MK mengajukan masalah 8 dengan menanyakan harga penggaris dua lusin setelah mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:

Berapa harga penggaris jika pak Bona membeli 2 lusin setelah mengalami kenaikan?

Gambar 4.2.8
Data Pengajuan Masalah 8 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Informasi mana yang kamu gunakan untuk mengajukan masalah tersebut?
MK.8.1 : Ini Bu



P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
MK.8.2 : Bisa Bu
P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
MK.8.3 : Sulit Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 8, subjek MK menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.8.1), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian

MK.8.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.8.3).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan cuplikan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 8 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.8.1. Masalah 8 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung harga penggaris 2 lusin sebelum kenaikan, kemudian menghitung persentase kenaikannya, selanjutnya menghitung harga 2 lusin penggaris setelah mengalami kenaikan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan kondisional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut suatu kondisi, yakni kondisi "jika Pak Bona membeli 2 lusin".

i. Masalah 9

Subjek MK mengajukan masalah 9 dengan menanyakan uang yang harus dibayar Pak Bona jika ia membeli barang-barang setelah mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:

Berapa uang yang harus dibayar Pak Bona jika ia membeli barang-barang setelah mengalami kenaikan?

Gambar 4.2.9
Data Pengajuan Masalah 9 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Informasi mana yang kamu gunakan untuk mengajukan masalah tersebut?
MK.9.1 : Ini Bu



P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
MK.9.2 : Bisa Bu
P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?

MK.9.3 : Sulit banget Bu. Hehe

Dari cuplikan wawancara masalah 9, subjek MK menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.9.1) , menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.9.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.9.3).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan cuplikan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 9 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.9.1. Masalah 9 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung persentase kenaikan harga semua barang yang telah dibeli Pak Bona, kemudian menghitung harga semua barang setelah mengalami kenaikan, selanjutnya menghitung uang yang harus dibayar

Pak Bona. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan kondisional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut suatu kondisi, yakni kondisi "Jika ia membeli barang-barang setelah mengalami kenaikan".

j. Masalah 10

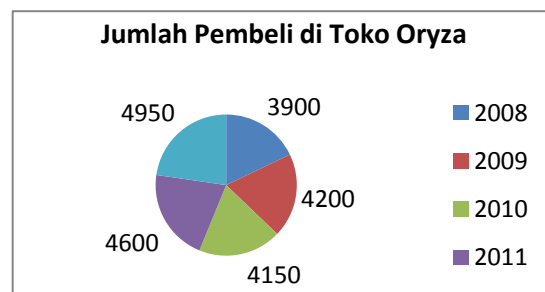
Subjek MK mengajukan masalah 10 dengan menanyakan rata-rata jumlah pembeli di toko Oryza pada tahun 2008 sampai tahun 2012. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:

Berapa rata-rata jumlah pembeli di toko oryza sejak tahun 2008 sampai tahun 2012?

Gambar 4.2.10
Data Pengajuan Masalah 10 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
MK.10.1 : Ini Bu



P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
MK.10.2 : Bisa Bu

P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 MK.10.3 : Sulit Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 10, subjek MK menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.10.1) , menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.10.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.10.3).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan cuplikan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 10 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.10.1. Masalah 10 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali prosedur pengolahan data, yakni dengan menghitung seluruh jumlah pembeli di toko Oryza, kemudian menghitung rata-ratanya. Struktur bahasa kalimat masalah yang

diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang saling dikaitkan, yaitu menanyakan jumlah pembeli di tahun 2008 sampai 2012, kemudian dicari rata-ratanya.

k. Masalah 11

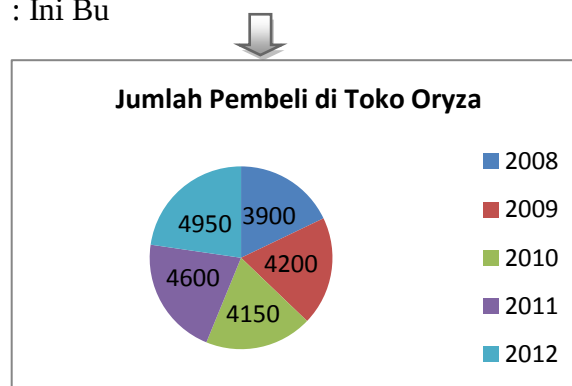
Subjek MK mengajukan masalah 11 dengan menanyakan perbandingan jumlah pembeli pada tahun 2010 dan tahun 2011. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:

Berapa perbandingan jumlah pembeli
pada tahun 2010 dan tahun 2011 ?

Gambar 4.2.11
Data Pengajuan Masalah 11 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
MK.11.1 : Ini Bu



- P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 MK.11.2 : Bisa Bu
 P :Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 MK.11.3 : Sedang Bu

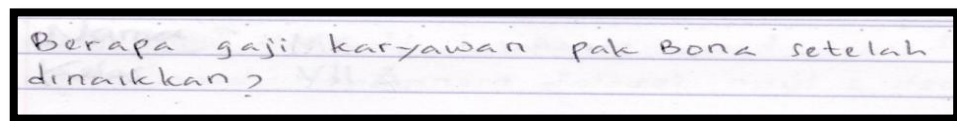
Dari cuplikan wawancara masalah 11, subjek MK menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.11.1), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.11.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.11.3).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 11 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.11.1. Masalah 11 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan membandingkan jumlah pembeli pada tahun 2010 dan jumlah pembeli

pada tahun 2011. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang dikaitkan, yakni kondisi jumlah pembeli pada tahun 2010 dan jumlah pembeli pada tahun 2011.

1. Masalah 12

Subjek MK mengajukan masalah 12 dengan menanyakan gaji karyawan Pak Bona setelah dinaikkan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.2.12
Data Pengajuan Masalah 12 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
 MK.12.1 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)
 *Melihat kegigihan dan kejujuran karyawannya, Pak Bona akan memberikan kenaikan gaji sebesar 5% kepada karyawan-karyawan tokonya, yang awalnya Rp 500.000,00 /bulan.*
 P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 MK.12.2 : Bisa dong Bu
 P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 MK.12.3 : Sulit Bu

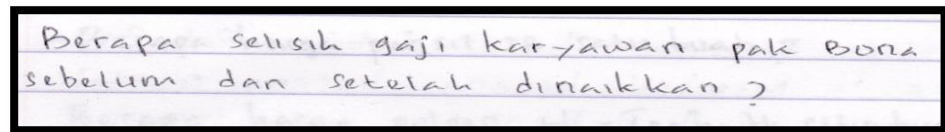
Dari cuplikan wawancara masalah 12, subjek MK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian MK.12.1), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.12.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.12.3).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan cuplikan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 12 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.12.1. Masalah 12 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung persentase kenaikan gaji karyawan tersebut, kemudian menghitung gaji karyawan setelah dinaikkan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena

pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan gaji karyawan Pak Bona.

m. Masalah 13

Subjek MK mengajukan masalah 13 dengan menanyakan selisih gaji karyawan Pak Bona sebelum dan setelah dinaikkan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.2.13
Data Pengajuan Masalah 13 Subjek MK

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek MK memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Informasi mana yang kamu gunakan untuk mengajukan masalah tersebut?
MK.13.1 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)

 *Melihat kegigihan dan kejujuran karyawannya, Pak Bona akan memberikan kenaikan gaji sebesar 5% kepada karyawan-karyawan tokonya, yang awalnya Rp 500.000,00 /bulan.*

P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
MK.13.2 : Bisa Bu
P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
MK.13.3 : Sulit Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 13, subjek MK menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada

cuplikan wawancara bagian MK.13.1), menurut MK masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian MK.13.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban MK pada bagian MK.13.3).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan cuplikan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 13 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek MK menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara MK pada bagian MK.13.1. Masalah 13 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek MK tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali/lebih prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung persentase kenaikan gaji, kemudian menghitung gaji karyawan pak Bona setelah dinaikkan, selanjutnya menghitung selisihnya. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang dikaitkan.

Berikut disajikan rangkuman hasil analisis data pengajuan masalah subjek MK dalam tabel:

Tabel 4.2
Rangkuman Hasil Analisis Data Pengajuan Masalah Subjek MK

Analisis Kriteria Pengajuan Masalah		Masalah												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Kecenderungan Informasi yang digunakan sebagai sumber	Verbal	√	√	√		√	√	√					√	√
	Visual				√	√	√		√	√	√	√		
Dapat tidaknya masalah dipecahkan	Dapat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Tidak													
Tingkat kesulitan masalah	Tinggi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
	Sedang											√		
	Rendah													
Struktur bahasa kalimat masalah	Penempatan	√	√	√	√			√					√	
	Relasional					√					√	√		√
	Kondisional						√		√	√				

Keterangan : √: Kriteria pengajuan masalah terpenuhi

3. Triangulasi Data Subjek EK dan Subjek MK

Pada tahap ini, data-data pengajuan masalah dari dua subjek reflektif dibandingkan dan dicari kesamaannya, yang dibandingkan adalah data mengenai kriteria dari masalah yang diajukan. Rincian triangulasi adalah: Kecenderungan Informasi yang digunakan sebagai sumber untuk mengajukan masalah kedua subjek reflektif didominasi oleh informasi verbal, semua masalah yang diajukan kedua subjek reflektif dapat dipecahkan karena data untuk menjawab pertanyaan tersebut tersedia pada informasi yang telah diberikan, struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan subjek reflektif keduanya didominasi dengan kalimat yang mengandung pertanyaan relasional dan pertanyaan penempatan. Namun, ada juga masalah yang mengandung pertanyaan kondisional, tingkat kesulitan masalah yang diajukan oleh kedua subjek reflektif didominasi dengan tingkat kesulitan tinggi, namun ada juga masalah dengan tingkat kesulitan sedang.

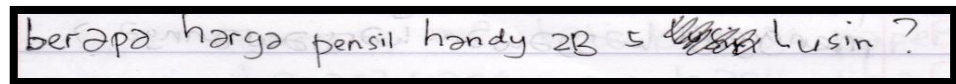
B. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Bergaya Kognitif Impulsif

1. Deskripsi dan Analisis Data Subjek IG

Subjek IG mampu mengajukan masalah sebanyak tujuh belas masalah, dari ketujuh belas masalah tersebut akan dikaji satu persatu mengenai kriteria pengajuan masalah yang telah dijelaskan pada bab II.

a. Masalah 1

Subjek IG mengajukan masalah 1 dengan menanyakan harga pensil Handy 2B 5 lusin. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.3.1
Data Pengajuan Masalah 1 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
IG.1.1 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



10 lusin pensil Handy 2B

Rp 168.000,00

P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
IG.1.2 : Bisa Bu
P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
IG.1.3 : Sulit Bu

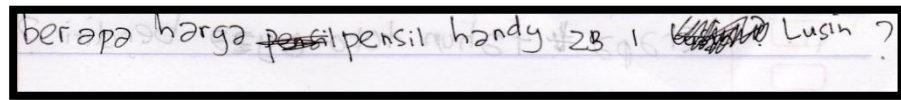
Dari cuplikan wawancara masalah 1, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.1.1), menurut IG masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian IG.1.2)

dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.1.3).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 1 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.1.1. Masalah 1 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung harga 5 lusin pensil Handy 2B dengan mengolah data harga 10 lusin pensil yang telah diketahui. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi yang ada yaitu hanya menanyakan harga pensil Handy 2B.

b. Masalah 2

Subjek IG mengajukan masalah 2 dengan menanyakan harga pensil Handy 2B 1 lusin. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.3.2
Data Pengajuan Masalah 2 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
 IG.2.1 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)
 P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 IG.2.2 : Bisa Bu
 P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 IG.2.3 : Sulit Bu

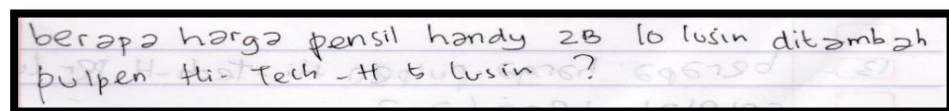
Dari cuplikan wawancara masalah 2, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.2.1), menurut IG masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian IG.2.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.2.3).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 2 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal

ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.2.1. Masalah 2 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung harga 1 lusin pensil Handy 2B, dengan mengolah data harga 10 lusin pensil yang telah diketahui. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi yang ada, yaitu hanya menanyakan harga pensil Handy 2B.

c. Masalah 3

Subjek IG mengajukan masalah 3 dengan menanyakan harga pensil handy 2B 10 lusin ditambah pulpen Hi-Tech H 5 lusin. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.3.3
Data Pengajuan Masalah 3 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- IG.3.1 : Sudah Bu
P : Coba dibacakan?!
- IG.3.2 : “Berapa harga pensil Handy 2B 10 lusin ditambah pulpen Hi-Tech-H 5 lusin ?”
P : Bisa dipecahkan masalah tersebut?
- IG.3.3 : Bisa Bu
P : Sudah dihitung?
- IG.3.4 : Belum Bu. hehehe
P : Untuk mengajukan masalah ini, tadi membutuhkan waktu yang lama nggak?
- IG.3.5 : Iya Bu. Sedikit lama.
P : Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana?
- IG.3.6 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)
- | | | |
|---|--------------------------|---------------|
|  | 10 lusin pensil Handy 2B | Rp 168.000,00 |
| | 5 Lusin Pulpen Hi-Tech H | Rp 186.000,00 |
- P : Menurutmu, itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
- IG.3.7 : Sulit Bu.

Dari cuplikan wawancara masalah 3, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.3.6), menurut IG masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian IG.3.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.3.7).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan

masalah 3 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.3.6. Masalah 3 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung harga 10 lusin pensil Handy 2B ditambah 5 lusin pulpen Hi-Tech-H. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang dikaitkan, yakni menanyakan harga pensil Handy 2B dan menanyakan harga pulpen Hi-Tech-H.

d. Masalah 4

Subjek IG mengajukan masalah 4 dengan menanyakan gaji karyawan Pak Bona tiap bulan setelah dinaikkan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:

Handwritten text in a box: "Berapa gaji karyawan pak bona tiap bulan setelah dinaikkan?"

Gambar 4.3.4
Data Pengajuan Masalah 4 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
 IG.4.1 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)
 *Melihat kegigihan dan kejujuran karyawannya, Pak Bona akan memberikan kenaikan gaji sebesar 5% kepada karyawan-karyawan tokonya, yang awalnya Rp 500.000,00 /bulan.*
 P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 IG.4.2 : Bisa Bu
 P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 IG.4.3 : Sulit Bu.

Dari cuplikan wawancara masalah 4, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.4.1), menurut IG masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian IG.4.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.4.3).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 4 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.4.1. Masalah 4 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan

masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung persentase kenaikan gaji, kemudian menghitung gaji karyawan tersebut setelah dinaikkan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yaitu dengan menanyakan gaji setelah dinaikkan.

e. Masalah 5

Subjek IG mengajukan masalah 5 dengan menanyakan pengeluaran Pak Bona untuk menggaji para karyawannya. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:

Tiap bulan pak bona harus mengeluarkan uang berapa untuk menggaji karyawan-karyawan sebelum dinaikkan gajinya?

Gambar 4.3.5
Data Pengajuan Masalah 5 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
IG.5.1 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)

-  *Melihat kegigihan dan kejujuran karyawannya, Pak Bona akan memberikan kenaikan gaji sebesar 5% kepada karyawan-karyawan tokonya, yang awalnya Rp 500.000,00 /bulan.*
- P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
- IG.5.2 : Bisa Bu
- P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
- IG.5.3 : Sedang Bu

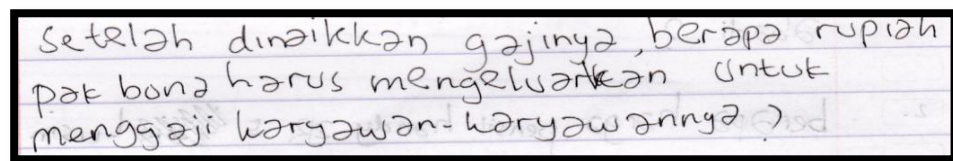
Dari cuplikan wawancara masalah 5, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.5.1), menurut IG masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian IG.5.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.5.3).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 5 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.5.1. Masalah 5 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali

prosedur pengolahan data. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yaitu menanyakan gaji sebelum dinaikkan.

f. Masalah 6

Subjek IG mengajukan masalah 6 dengan menanyakan pengeluaran Pak Bona untuk menggaji para karyawannya setelah gaji dinaikkan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.3.6
Data Pengajuan Masalah 6 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
 IG.6.1 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)
 *Melihat kegigihan dan kejujuran karyawannya, Pak Bona akan memberikan kenaikan gaji sebesar 5% kepada karyawan-karyawan tokonya, yang awalnya Rp 500.000,00 /bulan.*
 P : Baik, apa menurutmu masalah itu dapat dipecahkan?
 IG.6.2 : Bisa Bu
 P : Ok. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 IG.6.3 : Sulit Bu

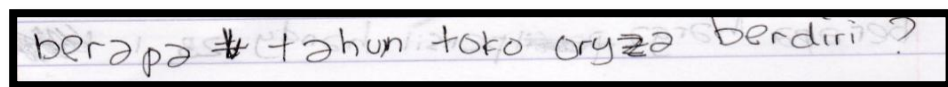
Dari cuplikan wawancara masalah 6, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.6.1), menurut IG masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian IG.6.2) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.6.3).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 6 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.6.1. Masalah 6 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena rumusan masalah dinyatakan dengan makna yang jelas serta data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung persentase kenaikan gaji, kemudian menghitung gaji karyawan setelah dinaikkan, selanjutnya menghitung gaji ketiga karyawan Pak Bona setelah dinaikkan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut

satu kondisi, yakni hanya menanyakan uang yang harus dibayarkan Pak Bona untuk menggaji para karyawannya setelah gaji dinaikkan.

g. Masalah 7

Subjek IG mengajukan masalah 7 dengan menanyakan tahun berdirinya toko Oryza. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.3.7
Data Pengajuan Masalah 7 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Masalah tersebut kamu peroleh dari informasi mana?
 IG.7.1 : Dari sini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)
Seorang karyawannya mencatat jumlah pembeli di toko Oryza sejak tahun 2008 sampai 2012
 P : Ooo, bagaimana pemecahannya?
 IG.7.2 : 5 tahun ya Bu??
 P : Mmm. Menurutmu, masalah yang kamu ajukan tersebut termasuk masalah mudah, sedang atau sulit?
 IG.7.3 : Mudah Bu

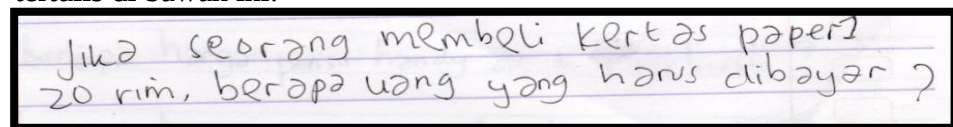
Dari cuplikan wawancara masalah 7, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.7.1), menurut IG masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian IG.7.2)

dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan rendah (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.7.3).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 7 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.7.1. Masalah 7 termasuk masalah yang tidak dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut tidak dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan rendah karena menurut IG jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan langsung menggunakan data yang ada. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi.

h. Masalah 8

Subjek IG mengajukan masalah 8 dengan menanyakan harga 20 rim kertas paper1. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.3.8
Data Pengajuan Masalah 8 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- IG.8.1 : Bu, sudah.
P : Ok. Mudah apa tidak pertanyaan seperti itu menurut IG?
IG.8.2 : Sulit Bu
P : Lama ndak tadi menemukan ide untuk mengajukan masalah seperti itu?
IG.8.3 : sedikit lama Bu
P : Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana?
IG.8.4 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



10 Rim Kertas Paper1 70 gr Rp 265.000,00

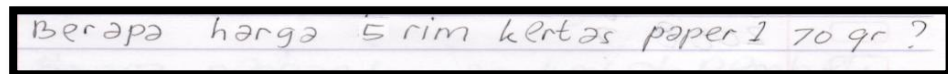
Dari cuplikan wawancara masalah 8, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.8.4), menurut IG masalah yang diajukan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.8.2).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 8 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.8.4. Masalah 8 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh

dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena menurut IG jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan langsung satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan mengalikan dengan 2, harga 10 rim kertas Paper1. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan harga kertas Paper1 20 rim.

i. Masalah 9

Subjek IG mengajukan masalah 9 dengan menanyakan harga 5 rim kertas paper1. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Berapa harga 5 rim kertas paper1 70 gr ?

Gambar 4.3.9
Data Pengajuan Masalah 9 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- | | |
|--------|--|
| IG.9.1 | : Bu, sudah. |
| P | : Ok. Masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah menurut IG? |
| IG.9.2 | : Sulit Bu |
| P | : Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana? |

IG.9.3 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



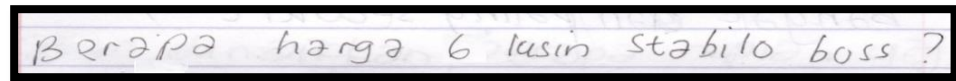
10 Rim Kertas Paper1 70 gr Rp 265.000,00

Dari cuplikan wawancara masalah 9, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.9.3), menurut IG masalah yang diajukan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.9.2).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 9 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.9.3. Masalah 9 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena menurut IG jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yakni dengan mencari harga 5 rim kertas Paper1. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yaitu menanyakan harga 5 rim kertas Paper1.

j. Masalah 10

Subjek IG mengajukan masalah 10 dengan menanyakan harga 6 lusin Stabilo Boss. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.3.10
Data Pengajuan Masalah 10 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- IG.10.1 : Bu, sudah.
 P :Ok. Masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah menurut IG?
 IG.10.2 : Sedang Bu
 P :Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana?
 IG.10.3 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



2 lusin Stabilo Boss

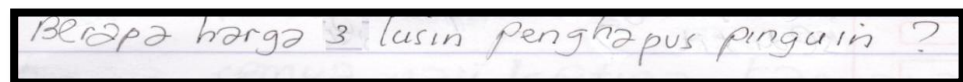
Rp 124.500,00

Dari cuplikan wawancara masalah 10, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.10.3), menurut IG masalah yang diajukan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.10.2).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 10 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.10.3. Masalah 10 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena menurut IG jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan langsung satu kali prosedur pengolahan data. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan harga Stabilo Boss.

k. Masalah 11

Subjek IG mengajukan masalah 11 dengan menanyakan harga 3 lusin penghapus pinguin. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.3.11
Data Pengajuan Masalah 11 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- IG.11.1 : Ini Bu
 P :Ok. Masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah menurut IG?
 IG.11.2 : Sedang Bu
 P :Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana?
 IG.11.3 :Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



6 lusin penghapus Penguin

Rp 136.800,00

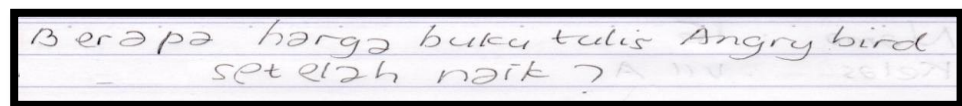
Dari cuplikan wawancara masalah 11, subjek IG menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.11.3), menurut IG masalah yang diajukan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.11.2).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 11 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.11.3. Masalah 11 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang

diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang karena menurut IG jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan harga penghapus Pinguin.

1. Masalah 12

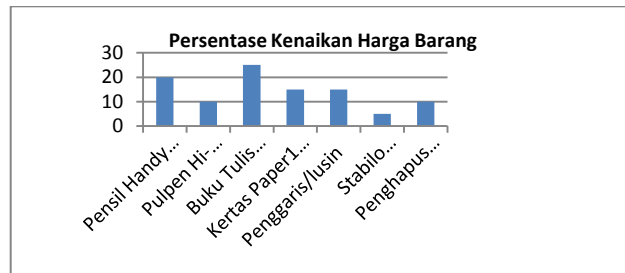
Subjek IG mengajukan masalah 12 dengan menanyakan harga buku tulis Angry Bird setelah kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.3.12
Data Pengajuan Masalah 12 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- | | |
|---------|--|
| IG.12.1 | : Ini Bu |
| P | : Ok. Masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah menurut IG? |
| IG.12.2 | : Sulit Bu |
| P | : Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana? |
| IG.12.3 | : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud) |

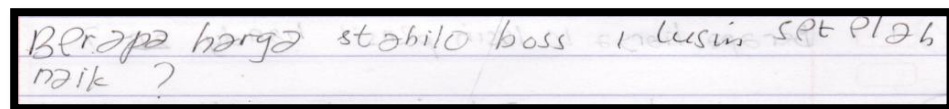


Dari cuplikan wawancara masalah 12, subjek IG menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.12.3), menurut IG masalah yang diajukan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.12.2).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 12 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.12.3. Masalah 12 termasuk masalah yang tidak dapat dipecahkan, karena rumusan pertanyaan tidak dinyatakan dengan jelas. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi.

m. Masalah 13

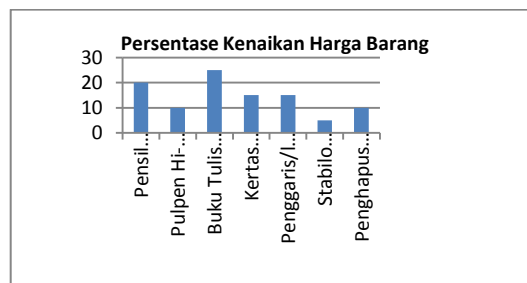
Subjek IG mengajukan masalah 13 dengan menanyakan harga 1 lusin Stabilo Boss setelah mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.3.13
Data Pengajuan Masalah 13 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- IG.13.1 : Sudah Bu
P :Ok. Masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah menurut IG?
IG.13.2 : Sulit Bu
P :Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana?
IG.13.3 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



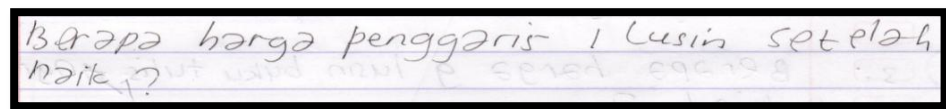
Dari cuplikan wawancara masalah 13, subjek IG menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada

cuplikan wawancara bagian IG.13.3), menurut IG masalah yang diajukan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.13.2).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 13 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.13.3. Masalah 13 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, yakni dengan menghitung persentase kenaikan harga Stabilo Boss per lusin, kemudian menghitung harga satu lusin Stabilo Boss setelah kenaikan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan harga satu lusin Stabilo Boss setelah mengalami kenaikan.

n. Masalah 14

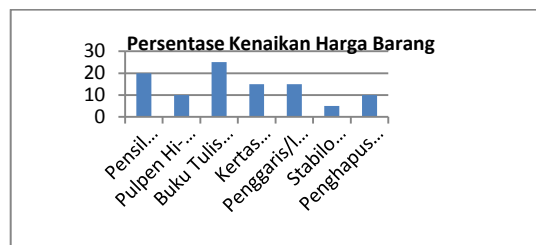
Subjek IG mengajukan masalah 14 dengan menanyakan harga 1 lusin penggaris setelah mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.3.14
Data Pengajuan Masalah 14 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- IG.14.1 : Sudah Bu
P :Ok. Masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah menurut IG?
- IG.14.2 : Sulit Bu
P :Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana?
- IG.14.3 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



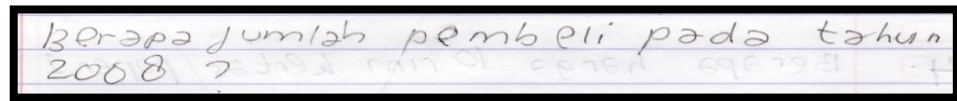
Dari cuplikan wawancara masalah 14, subjek IG menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.14.3), menurut IG masalah yang

diajukan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.14.2).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 14 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk uraian. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.14.3. Masalah 14 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung persentase kenaikan harga penggaris per lusin, kemudian menghitung harga satu lusin penggaris setelah mengalami kenaikan Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan harga penggaris.

o. Masalah 15

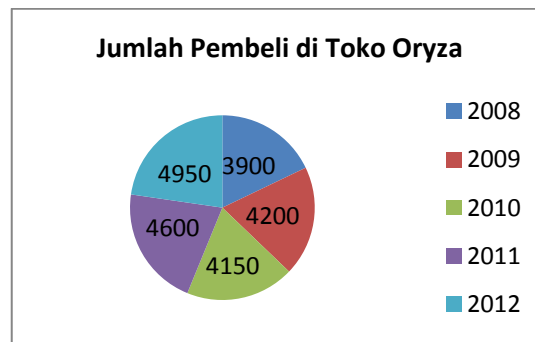
Subjek IG mengajukan masalah 15 dengan menanyakan jumlah pembeli pada tahun 2008. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.3.15
Data Pengajuan Masalah 15 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- IG.15.1 : Sudah Bu
P : Ok. Masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah menurut IG?
IG.15.2 : Mudah Bu
P : Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana?
IG.15.3 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)

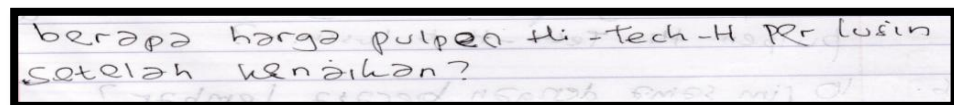


Dari cuplikan wawancara masalah 15, subjek IG menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.15.3), menurut IG masalah yang diajukan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan rendah (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.15.2).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 15 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.15.3. Masalah 15 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan rendah, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengambil data yang ada secara langsung tanpa pengolahan terlebih dahulu. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan jumlah pembeli pada tahun 2008.

p. Masalah 16

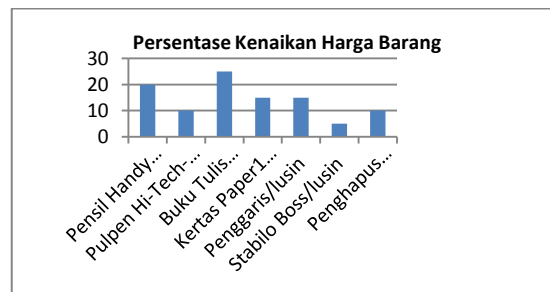
Subjek IG mengajukan masalah 16 dengan menanyakan harga pulpen Hi-Tech H per lusin setelah mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.3.16
Data Pengajuan Masalah 16 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- IG.16.1 : Sudah Bu
P :Ok. Masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah menurut IG?
IG.16.2 : Sulit Bu
P :Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana?
IG.16.3 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



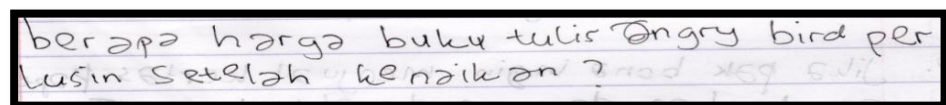
Dari cuplikan wawancara masalah 16, subjek IG menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.16.3), menurut IG masalah yang diajukan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.16.2).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 16 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk diagram.

Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.16.3. Masalah 16 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, yakni dengan menghitung persentase kenaikan harga pulpen Hi-Tech-H per lusin, kemudian menghitung harga satu lusin pulpen Hi-Tech-H setelah mengalami kenaikan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan harga pulpen Hi-Tech-H.

q. Masalah 17

Subjek IG mengajukan masalah 17 dengan menanyakan harga buku tulis Angry Bird per lusin setelah mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.3.17
Data Pengajuan Masalah 17 Subjek IG

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek IG memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- IG.17.1 : Sudah Bu
P :Ok. Masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah menurut IG?
IG.17.2 : Sulit Bu
P :Coba tunjukkan, masalah tersebut IG ambil dari informasi mana?
IG.17.3 : Ini Bu (menunjuk informasi yang dimaksud)



Dari cuplikan wawancara masalah 17, subjek IG menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian IG.17.3), menurut IG masalah yang diajukan dapat termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban IG pada bagian IG.17.2).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 17 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek IG menggunakan informasi yang berbentuk diagram.

Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara IG pada bagian IG.17.3. Masalah 17 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek IG tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung persentase kenaikan buku tulis Angry Bird per lusin, kemudian menghitung kenaikan harga buku tulis tersebut per lusin setelah mengalami kenaikan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan harga buku tulis.

Berikut disajikan rangkuman hasil analisis data pengajuan masalah subjek IG dalam tabel:

Tabel 4.3
Rangkuman Hasil Analisis Data Pengajuan Masalah Subjek IG

Analisis Kriteria Pengajuan Masalah		Masalah																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Kecenderungan Informasi yang digunakan sebagai sumber	Verbal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						
	Visual												√	√	√	√	√	√

Dapat tidaknya masalah dipecahkan	Dapat	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√
	Tidak							√					√					
Tingkat kesulitan masalah	Tinggi				√		√							√	√		√	√
	Sedang	√	√	√		√			√	√	√	√						
	Rendah															√		
Struktur bahasa kalimat masalah	Penempatan	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Relasional			√														
	Kondisional																	

Keterangan : √ : Kriteria Pengajuan Masalah Terpenuhi

2. Deskripsi dan Analisis Data Subjek SS

Subjek SS mampu mengajukan masalah sebanyak lima belas masalah, dari kelima belas masalah tersebut akan dikaji satu persatu mengenai kriteria pengajuan masalah yang telah dijelaskan pada bab II.

a. Masalah 1

Subjek SS mengajukan masalah 1 dengan menanyakan harga 10 lusin pensil Handy 2B ditambah 5 lusin Pulpen Hi-Tech-H. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:

Handwritten text of the problem statement: "Berapa harga 10 lusin pensil Handy 2B ditambah 5 lusin Pulpen Hi Tech H"

Gambar 4.4.1
Data Pengajuan Masalah 1 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Sulit ndak masalah itu menurut SS?

SS.1.1 : Sulit Bu

P : Dari informasi mana itu?

SS.1.2 : Ini Bu



10 lusin pensil Handy 2B

Rp 168.000,00

5 Lusin Pulpen Hi-Tech H

Rp 186.000,00

P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?

SS.1.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

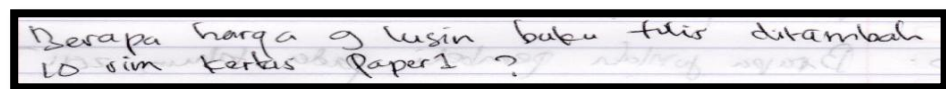
Dari cuplikan wawancara masalah 1, subjek SS menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.1.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.1.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.1.1).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 1 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.1.2. Masalah 1 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah

tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menjumlahkan harga 10 lusin pensil dengan harga 5 lusin pulpen. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang dikaitkan, yakni menanyakan harga pensil, kemudian menanyakan juga harga pulpen, selanjutnya harga tersebut dijumlahkan.

b. Masalah 2

Subjek SS mengajukan masalah 2 dengan menanyakan harga 9 lusin buku tulis ditambah 10 rim kertas paper1. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.4.2
Data Pengajuan Masalah 2 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- | | |
|--------|---|
| P | : Menurut SS masalah itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah? |
| SS.2.1 | : Mmm sedang Bu |
| P | : Dari informasi mana itu? |
| SS.2.2 | : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud) |



9 lusin Buku Tulis Angry Bird	Rp 388.800,00
10 Rim Kertas Paper 1 70 gr	Rp 265.000,00

P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?
 SS.2.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

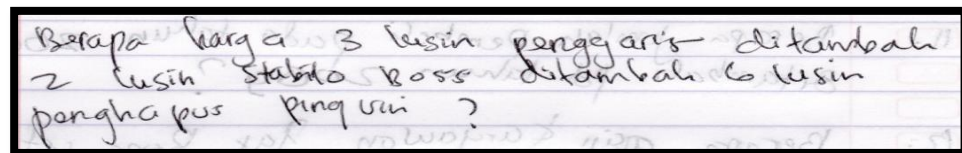
Dari cuplikan wawancara masalah 2, subjek SS menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.2.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.2.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.2.1).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 2 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.2.2. Masalah 2 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan

menghitung/menjumlahkan harga 9 lusin buku dan 10 rim kertas. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang dikaitkan, yakni menanyakan harga buku tulis, dan harga kertas kemudian harga tersebut ditambahkan.

c. Masalah 3

Subjek SS mengajukan masalah 3 dengan menanyakan harga 3 lusin penggaris ditambah 2 lusin Stabilo Boss ditambah 6 lusin penghapus Pinguin. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.3
Data Pengajuan Masalah 3 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Menurut SS masalah itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
- SS.3.1 : Mmm sedang Bu
- P : Dari informasi mana itu?
- SS.3.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



3 Lusin Penggaris	Rp 45.000,00
2 lusin Stabilo Boss	Rp 124.500,00
6 lusin penghapus Pinguin	Rp 136.800,00

P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?

SS.3.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 3, subjek SS menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.3.2), menurut IG masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.3.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.3.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 3 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.3.2. Masalah 3 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan

menghitung/menambahkan harga 3 lusin penggaris, harga 2 lusin Stabilo Boss serta harga 6 lusin penghapus Pinguin. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi/lebih yang dikaitkan.

d. Masalah 4

Subjek SS mengajukan masalah 4 dengan menanyakan harga 1 lusin penggaris setelah mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:

Berapa harga penggaris sdah naik (1 lusin) ?

Gambar 4.4.4

Data Pengajuan Masalah 4 Subjek SS

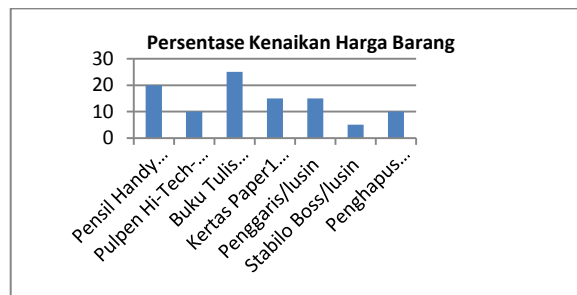
Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P :Menurut SS masalah itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?

SS.4.1 : Sulit Bu

P : Dari informasi mana itu?

SS.4.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?

SS.4.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

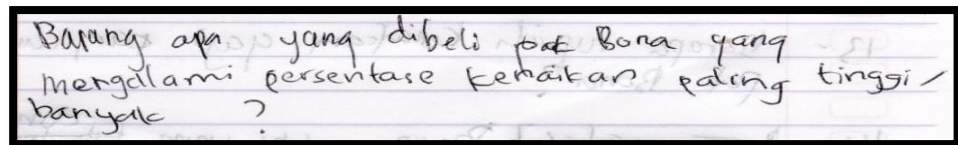
Dari cuplikan wawancara masalah 4, subjek SS menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.4.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.4.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.4.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 4 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.4.2. Masalah 4 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan persentase kenaikan harga penggaris per lusin, kemudian menghitung harga satu lusin penggaris setelah mengalami kenaikan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan,

karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan harga penggaris setelah mengalami kenaikan.

e. Masalah 5

Subjek SS mengajukan masalah 5 dengan menanyakan barang yang mengalami persentase kenaikan paling tinggi. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.5
Data Pengajuan Masalah 5 Subjek SS

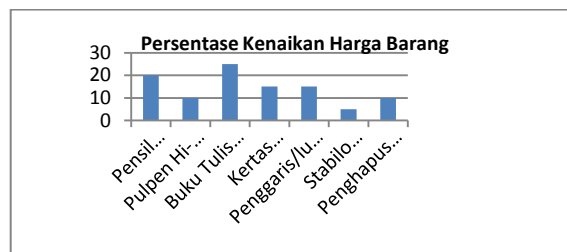
Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Menurut SS masalah seperti itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?

SS.5.1 : Mudah Bu

P : Dari informasi mana itu?

SS.5.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?

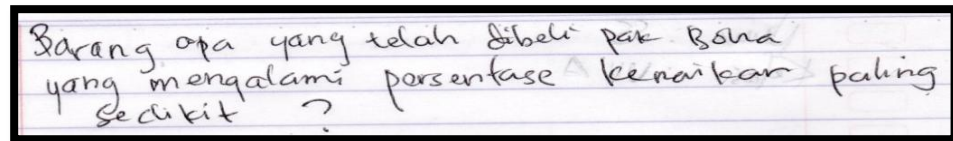
SS.5.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 5, subjek SS menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.5.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.5.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan rendah (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.5.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 5 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.5.2. Masalah 5 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan rendah, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh mengambil data dari informasi yang disediakan secara langsung. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yaitu hanya menanyakan barang yang mengalami persentase paling tinggi.

f. Masalah 6

Subjek SS mengajukan masalah 6 dengan menanyakan barang yang mengalami persentase kenaikan paling rendah. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.4.6
Data Pengajuan Masalah 6 Subjek SS

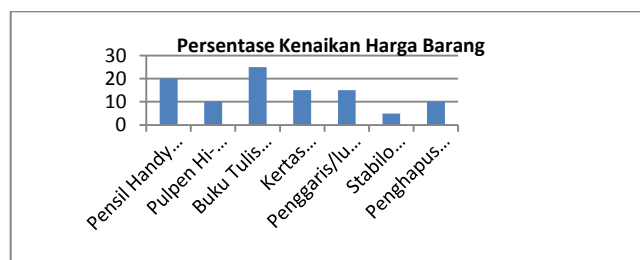
Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P : Menurut SS masalah seperti itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?

SS.6.1 : Mudah Bu

P : Dari informasi mana itu?

SS.6.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?

SS.6.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

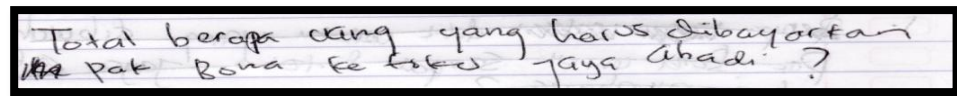
Dari cuplikan wawancara masalah 6, subjek SS menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.6.2), menurut SS masalah yang diajukan

dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.6.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan rendah (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.6.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 6 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.6.2. Masalah 6 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan rendah, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengambil data dari informasi yang disediakan secara langsung. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan barang yang mengalami kenaikan paling rendah.

g. Masalah 7

Subjek SS mengajukan masalah 7 dengan menanyakan total uang yang harus dibayar Pak Bona ke toko Jaya Abadi. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.7
Data Pengajuan Masalah 7 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Menurut SS masalah itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
 SS.7.1 : Mmm sedang Bu
 P : Dari informasi mana itu?
 SS.7.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



10 lusin pensil Handy 2B	Rp 168.000,00
5 Lusin Pulpen Hi-Tech H	Rp 186.000,00
9 lusin Buku Tulis Angry Bird	Rp 388.800,00
10 Rim Kertas Paper1 70 gr	Rp 265.000,00
3 Lusin Penggaris	Rp 45.000,00
2 lusin Stabilo Boss	Rp 124.500,00
6 lusin penghapus Pinguin	Rp 136.800,00

- P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?
 SS.7.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 7, subjek SS menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.7.2), menurut SS masalah yang diajukan

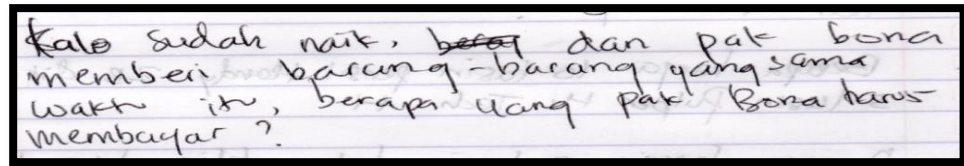
dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.7.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.7.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 7 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.7.2. Masalah 7 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yakni dengan menjumlahkan seluruh harga barang yang telah dibeli Pak Bona. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan total uang yang harus dibayarkan Pak Bona.

h. Masalah 8

Subjek SS mengajukan masalah 8 dengan menanyakan uang yang harus di bayar Pak Bona jika ia membeli barang-barang yang telah

dibelinya tersebut saat mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.8
Data Pengajuan Masalah 8 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Menurut SS masalah seperti itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
- SS.8.1 : Sulit Bu
- P : Dari informasi mana itu?
- SS.8.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



- P : Dapat diselesaikan nggak masalah tersebut?
- SS.8.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

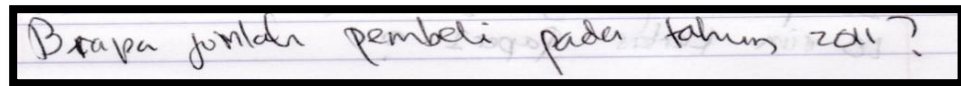
Dari cuplikan wawancara masalah 8, subjek SS menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.8.2), menurut SS masalah yang diajukan

dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.8.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.8.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 8 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.8.2. Masalah 8 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh minimal dua kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung persentase kenaikan barang yang dibeli Pak Bona satu per satu, kemudian menghitung kenaikan harga barang-barang tersebut, selanjutnya menjumlahkan harga barang-barang tersebut setelah mengalami kenaikan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan kondisional, karena pertanyaan yang diajukan memberikan kondisi tertentu pada inti pertanyaan, yakni kondisi “Kalau sudah naik.....”.

i. Masalah 9

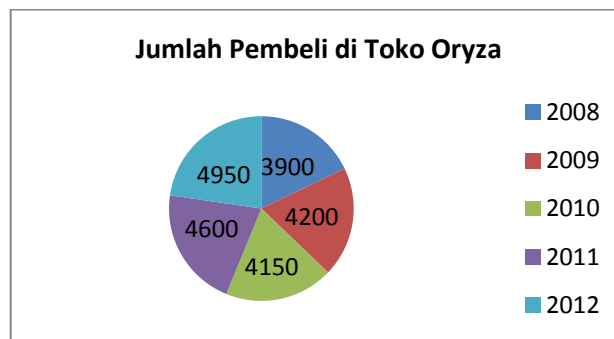
Subjek SS mengajukan masalah 9 dengan menanyakan jumlah pembeli pada tahun 2011. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.9
Data Pengajuan Masalah 9 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Menurut SS masalah seperti itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
 SS.9.1 : Mmm mudah Bu
 P : Dari informasi mana itu?
 SS.9.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



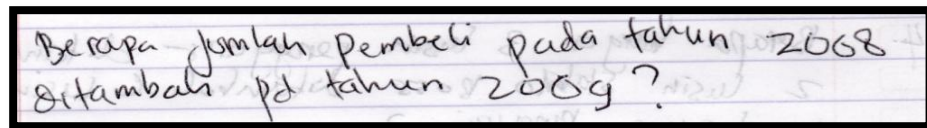
- P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?
 SS.9.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 9, subjek SS menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.9.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.9.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan rendah (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.9.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 9 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.9.2. Masalah 9 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan mudah, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan langsung mengambil data yang ada pada informasi yang diberikan. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan jumlah pembeli pada tahun 2011.

j. Masalah 10

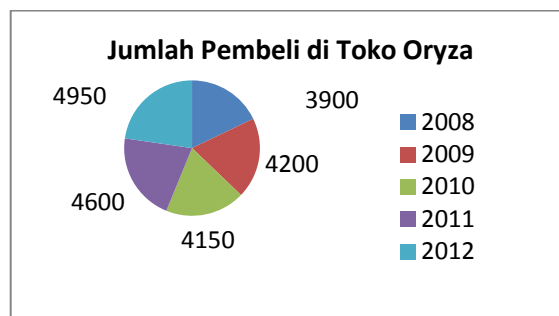
Subjek SS mengajukan masalah 10 dengan menanyakan jumlah pembeli pada tahun 2008 ditambah jumlah pembeli pada tahun 2009. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis di bawah ini:



Gambar 4.4.10
Data Pengajuan Masalah 10 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Menurut SS masalah seperti itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
 SS.10.1 : Mmm sedang Bu
 P : Dari informasi mana itu?
 SS.10.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



- P : Dapat diselesaikan nggak masalah tersebut?
 SS.10.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

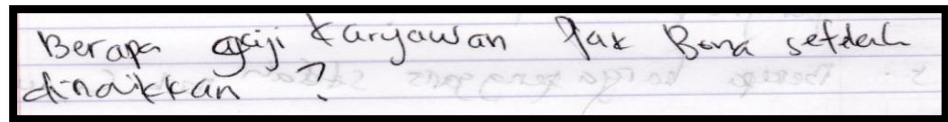
Dari cuplikan wawancara masalah 10, subjek SS menunjuk informasi visual sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada

cuplikan wawancara bagian SS.10.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.10.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan sedang (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.10.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 10 menggunakan informasi visual, karena untuk mengajukan masalah subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk diagram. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.10.2. Masalah 10 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yakni dengan menjumlahkan jumlah pembeli pada tahun 2008 dan jumlah pembeli pada tahun 2009. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang dikaitkan yakni kondisi: jumlah pembeli pada tahun 2008 dan jumlah pembeli pada tahun 2009.

k. Masalah 11

Subjek SS mengajukan masalah 11 dengan menanyakan gaji karyawan Pak Bona setelah mengalami kenaikan. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.11
Data Pengajuan Masalah 11 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Menurut SS masalah itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
- SS.11.1 : Mmm sulit Bu
- P : Dari informasi mana itu?
- SS.11.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)
- Pak Bona akan memberikan kenaikan gaji sebesar 5% kepada karyawan-karyawan tokonya, yang awalnya Rp 500.000,00 /bulan.
- P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?
- SS.11.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

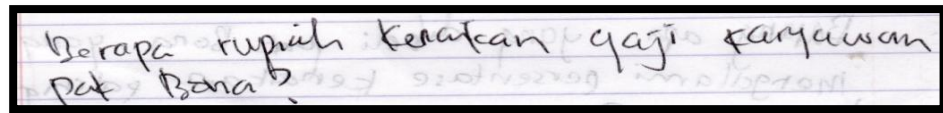
Dari cuplikan wawancara masalah 11, subjek SS menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.11.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian

SS.11.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.11.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 11 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah tersebut subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.11.2. Masalah 11 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan tinggi, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan minimal dua kali prosedur pengolahan data, yakni dengan menghitung persentase kenaikan gaji, kemudian menghitung kenaikan gaji karyawan tersebut. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi, yakni hanya menanyakan gaji karyawan Pak Bona setelah mengalami kenaikan.

1. Masalah 12

Subjek SS mengajukan masalah 12 dengan menanyakan kenaikan gaji karyawan Pak Bona. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.12
Data Pengajuan Masalah 12 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Menurut SS masalah itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
- SS.12.1 : Mmm sulit Bu
- P : Dari informasi mana itu?
- SS.12.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)
- Pak Bona akan memberikan kenaikan gaji sebesar 5% kepada karyawan-karyawan tokonya, yang awalnya Rp 500.000,00 /bulan.
- P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?
- SS.12.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

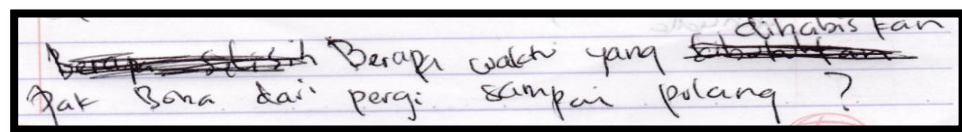
Dari cuplikan wawancara masalah 12, subjek SS menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.12.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.12.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.12.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 12 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan

masalah tersebut subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.12.2. Masalah 12 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Selanjutnya, masalah yang diajukan oleh subjek SS tergolong masalah dengan tingkat kesulitan sedang, karena jawaban dari masalah tersebut dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi.

m. Masalah 13

Subjek SS mengajukan masalah 13 dengan menanyakan waktu yang dibutuhkan Pak Bona dari pergi sampai pulang. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.13
Data Pengajuan Masalah 13 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

P :Menurut SS masalah itu termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?

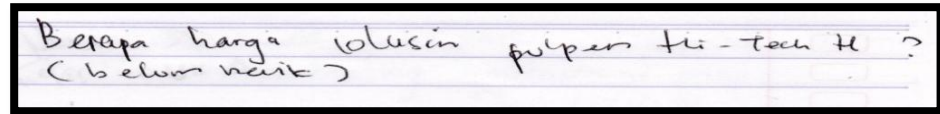
- SS.13.1 : Mmm sulit Bu
 P : Dari informasi mana itu?
 SS.13.2 :Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)
 *Jarak antara toko Jaya Abadi dengan rumahnya kurang lebih 8 km dan menghabiskan waktu 20 menit*
 P : Dapat diselesaikan nggak masalah tersebut?
 SS.13.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 13, subjek SS menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.13.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.13.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.13.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 13 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah tersebut subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.13.2. Masalah 13 termasuk masalah yang tidak dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut tidak dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi.

n. Masalah 14

Subjek SS mengajukan masalah 14 dengan menanyakan harga 10 lusin pulpen Hi Tech H. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.14
Data Pengajuan Masalah 14 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Menurut SS masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
 SS.14.1 : Mmm sulit Bu
 P : Dari informasi mana itu?
 SS.14.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)



5 Lusin Pulpen Hi-Tech H

Rp 186.000,00

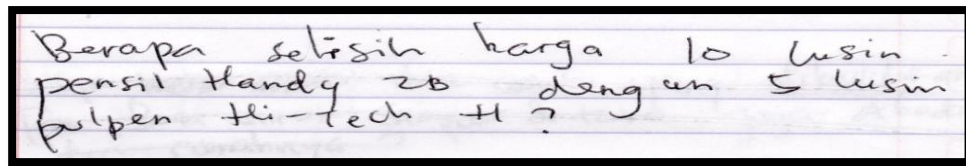
- P : Dapat diselesaikan nggak masalah seperti itu?
 SS.14.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 14, subjek SS menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.14.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.14.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.14.1).

Berdasarkan pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan masalah 14 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah tersebut subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.14.2. Masalah 14 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Masalah yang diajukan SS termasuk masalah yang mempunyai tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung harga 10 lusin pulpen dengan cara mengolah data yang sudah diketahui. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan penempatan, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut satu kondisi.

o. Masalah 15

Subjek SS mengajukan masalah 15 dengan menanyakan selisih harga 10 lusin pensil handy 2B dengan 5 lusin pulpen Hi Tech H. Hal ini, dapat dilihat sebagaimana masalah yang tertulis berikut ini:



Gambar 4.4.15
Data Pengajuan Masalah 15 Subjek SS

Berdasarkan masalah yang diajukan, subjek SS memberikan penjelasan lebih lanjut pada saat wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan wawancara berikut:

- P : Menurut SS masalah tersebut termasuk masalah sulit, sedang atau mudah?
- SS.15.1 : Mmm sulit Bu
- P : Dari informasi mana itu?
- SS.15.2 : Ini Bu (dengan menunjuk informasi yang dimaksud)

 10 lusin pensil Handy 2B Rp 168.000,00

5 Lusin Pulpen Hi-Tech H Rp 186.000,00

- P : Dapat diselesaikan nggak masalah tersebut?
- SS.15.3 : (Mengangguk). Bisa Bu

Dari cuplikan wawancara masalah 15, subjek SS menunjuk informasi verbal sebagai sumber pengajuan masalahnya (dapat dilihat pada cuplikan wawancara bagian SS.15.2), menurut SS masalah yang diajukan dapat dipecahkan (sesuai dengan cuplikan wawancara bagian SS.15.3) dan termasuk masalah dengan tingkat kesulitan tinggi (sesuai dengan jawaban SS pada bagian SS.15.1).

Berdasarkan data pengajuan masalah dan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa informasi yang digunakan dalam pengajuan

masalah 15 menggunakan informasi verbal, karena untuk mengajukan masalah tersebut subjek SS menggunakan informasi yang berbentuk uraian/penjelasan. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan wawancara SS pada bagian SS.15.2. Masalah 15 termasuk masalah yang dapat dipecahkan, karena data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah tersebut dapat diperoleh dengan mengolah data dari informasi yang ada. Masalah yang diajukan SS termasuk masalah yang mempunyai tingkat kesulitan sedang karena jawaban dari masalah yang diajukan dapat diperoleh dengan satu kali prosedur pengolahan data, yaitu dengan menghitung selisih 10 lusin pensil dengan 5 lusin pulpen. Struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan termasuk pertanyaan relasional, karena pertanyaan yang diajukan menyangkut dua kondisi yang dikaitkan, yaitu menanyakan selisih kedua barang.

Berikut disajikan rangkuman hasil analisis data pengajuan masalah subjek SS dalam tabel (pada halaman 166) :

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Analisis Data Pengajuan Masalah Subjek SS

Analisis Kriteria Pengajuan Masalah		Masalah														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Kecenderungan Informasi yang digunakan sebagai sumber	Verbal	√	√	√				√				√	√	√	√	√
	Visual				√	√	√		√	√	√					
Dapat tidaknya masalah dipecahkan	Dapat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
	Tidak													√		
Tingkat kesulitan masalah	Tinggi				√				√			√				
	Sedang	√	√	√				√			√		√		√	√
	Rendah					√	√			√						
Struktur bahasa kalimat masalah	Penempatan				√	√	√	√		√		√	√	√	√	
	Relasional	√	√	√							√					√
	Kondisional								√							

Keterangan : √ : Kriteria pengajuan masalah terpenuhi

3. Triangulasi Data Subjek IG dan Subjek SS

Pada tahap ini, data-data pengajuan masalah dari dua subjek impulsif dibandingkan dan dicari kesamaannya, yang dibandingkan adalah data mengenai kriteria dari masalah yang diajukan. Rincian triangulasi adalah:

Kecenderungan Informasi yang digunakan sebagai sumber untuk mengajukan masalah kedua subjek impulsif didominasi oleh informasi verbal, ada masalah yang diajukan kedua subjek impulsif yang tidak dapat dipecahkan karena data untuk menjawab pertanyaan tersebut tidak tersedia pada informasi yang telah diberikan, struktur bahasa kalimat masalah yang diajukan subjek impulsif keduanya didominasi dengan kalimat yang mengandung pertanyaan penempatan. Namun, ada juga masalah yang mengandung pertanyaan kondisional dan relasional, tingkat kesulitan masalah yang diajukan oleh kedua subjek impulsif didominasi dengan tingkat kesulitan sedang, namun ada juga masalah dengan tingkat kesulitan tinggi dan rendah.